

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 51 Bandung
Mata Pelajaran : Prakarya/Budidaya
Kelas/Semester : IX/2
Materi Pokok : Budidaya Ikan Hias
Alokasi Waktu : 5 x 2 JP

A. Topik/Tema Pembelajaran

Budidaya Ikan Hias

B. Kompetensi Inti

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

C. Kompetensi Dasar

3.4 Memahami tahapan budidaya (pembesaran) ikan hias

4.4 Mempraktikkan budidaya (pembesaran) ikan hias

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui pembelajaran berbasis masalah peserta didik dapat memahami tahapan budidaya (pembesaran) ikan hias dan mempraktikkan budidaya (pembesaran) ikan hias dengan penuh tanggung jawab, disiplin dan mandiri

E. Indikator Hasil Pembelajaran

3.4.1 Peserta didik dapat memahami tahapan budidaya (pembesaran) ikan hias

4.4.1 Peserta didik mampu mempraktikkan budidaya (pembesaran) ikan hias

F. Materi Pembelajaran

Lihat dilampiran

G. Metode/Strategi Pembelajaran

1. Guru meminta kepada siswa untuk mengucapkan Basmallah sebelum pembelajaran dimulai dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama orang tua.
2. Guru meminta kepada siswa untuk membuat kata-kata motivasi dan inspirasi untuk memberikan semangat dalam melakukan proses pembelajaran.
3. Guru meminta kepada siswa untuk mempersiapkan buku pelajaran dan buku penunjang yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

1. Orientasi peserta didik terhadap masalah:

- Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengamati lingkungan sekitar rumahnya dan mengumpulkan permasalahan yang ada terkait dengan pemanfaatan lahan pekarangan rumah.

2. Mengorganisasikan peserta didik :

- Guru meminta kepada peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terkumpul pada saat orientasi masalah.
- Peserta didik membuat hipotesa terkait permasalahan yang sudah diidentifikasi.

3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok,

- Pada tahap ini peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya kemudian merencanakan eksperimen dengan membuat budidaya ikan hias dalam ember untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan pemanfaatan lahan pekarangan rumah.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.

- Peserta didik mengumpulkan alat dan bahan sesuai dengan yang dibutuhkan untuk membuat budidaya ikan hias (ikan guppy).
- Peserta didik membuat karya berupa budidaya ikan hias (ikan guppy) dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia disekitar lingkungan rumahnya dan mendokumentasikan pembuatan budidaya ikan hias (ikan guppy) dalam bentuk video atau foto.

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

- Peserta didik menganalisis perkembangan ikan hias (ikan guppy) setiap hari dengan melakukan pemeliharaan ikan.
- Peserta didik mengevaluasi perkembangan ikan hias (ikan guppy) setiap hari dan mencatatnya dalam LKPD.
- Peserta didik untuk merekonstruksi aktivitas yang telah dilakukan selama proses pemeliharaan budidaya ikan hias (ikan guppy).
- Peserta didik membuat laporan budidaya ikan hias (ikan guppy) yang sudah dibuatnya dalam bentuk karya tulis.

Kegiatan Penutup

1. Siswa diminta untuk menyimpulkan hasil dari proses kegiatan pembelajaran
2. Siswa meminta bantuan orang tua untuk mengupload video budikdamernya di *Youtube*
3. Siswadiminta untuk mengucapkan Hamdallah sebagai tanda syukur kepada Allah SWT.

G. Penilaian

1. Penilaian sikap dengan melihat postingan siswa di *Youtube* dan berdasarkan laporan dari orang tua siswa.
2. Penilaian pengetahuan dengan melihat postingan di *Youtube*
3. Penilain keterampilan dengan melihat postingan di *Youtube*.

Tips Sukses Usaha Ikan Hias Modal Kecil untuk Pemula

Kyla Damasha

<https://www.cekaja.com>

Tips sukses usaha ikan hias modal kecil mungkin akan perlu diketahui untuk para pebisnis pemula yang tengah mencari peluang baru. Bisnis ikan hias itu sendiri memang dapat dikatakan sebagai salah satu prospek yang cukup berisiko. Mengapa? Karena pangsa pasarnya yang sudah terfokus.



Ikan hias bukanlah jenis ikan yang dapat dikonsumsi, melainkan untuk dipelihara atau sebagai hiasan untuk memperindah dekorasi rumah. Dikarenakan hal itulah, banyak pelaku usaha awam yang lebih memilih untuk budidaya jenis ikan yang dapat dikonsumsi dibandingkan ikan hias.

Padahal, bisnis ikan hias tak kalah menjanjikannya lho. Bahkan, omzet yang dihasilkan pun bisa mencapai puluhan juta rupiah. Maka dari itu, di dalam kesempatan kali ini kita akan membahas tentang tips sukses usaha ikan hias modal kecil namun menguntungkan. Yuk disimak bersama-sama.

Prospek Usaha Ikan Hias

Dilansir dari situs investasiuntung.com, keuntungan bersih yang bisa didapat oleh seorang pelaku usaha bisnis ikan hias bisa mencapai Rp6 juta per bulannya. Sehingga, tak dapat dipungkiri bahwa bisnis ikan hias itu sendiri merupakan peluang yang memiliki masa depan yang cerah, menguntungkan, sekaligus menjanjikan.

Ada banyak sekali jenis-jenis ikan hias yang bisa dibudidayakan, dijual, serta dipasarkan, seperti ikan cupang, mas koi, guppy, arwana, dan masih banyak lagi yang tentunya bisa kamu pilih berdasarkan prospek dan popularitas dari masing-masing ikan.

Selain itu, salah satu kelebihan bisnis ikan hias ialah karena tidak membutuhkan lahan yang terlalu luas, bahkan bisa dilakukan dalam bentuk rumahan. Kamu bisa memanfaatkan teras depan rumah ataupun lahan kosong yang ada untuk mulai berbisnis, asalkan lokasi terletak di tempat yang strategis dan mudah dilihat dari berbagai sudut pandang orang.

Walaupun dikenal memiliki pangsa pasar yang relatif sempit karena hanya orang-orang tertentu saja yang tertarik untuk membeli, namun pada kenyataannya ikan hias justru dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat tanpa terkecuali.

Hal tersebut dikarenakan, ikan hias memiliki berbagai jenis sehingga masyarakat dapat memilih berdasarkan kegemaran dan kebutuhan masing-masing. Sebagai contoh, jika kamu ingin memasang target untuk masyarakat menengah ke bawah, maka kamu bisa menjual jenis ikan hias seperti cupang ataupun koi.

sementara itu, jika kamu terfokus pada kalangan ke atas, maka kamu bisa menjual jenis ikan seperti louhan, arwana, dan lain-lain. Perairan Indonesia memiliki kurang lebih sekitar 700 jenis ikan hias. Sebagian ada yang sedang dalam masa perlindungan karena jumlahnya yang sudah menipis, tetapi ada sebagian pula yang boleh dikembangbiakan.

Nah, dengan pangsa pasar yang beragam, jelas pelanggan pun juga akan hadir dari berbagai kalangan, sehingga bisnis ikan hias itu sendiri bisa menjadi salah satu prospek bisnis yang cukup menjanjikan dan tentunya menguntungkan.

Tips Sukses Usaha Ikan Hias Modal Kecil

1. Menentukan Jenis Ikan Hias dan Pangsa Pasar



Tips sukses usaha ikan hias modal kecil yang pertama adalah dengan menentukan jenis ikan hias apa yang akan dijual sekaligus konsumen dari kalangan manakah yang menjadi target. Konsumen itu sendiri bisa dari anak-anak hingga dewasa. Namun, sepenuhnya tentu akan dipengaruhi oleh jenis ikan hias yang kamu jual.

Jika kamu masih pemula dengan modal yang terbatas, maka disarankan untuk menjual ikan hias dari harga yang paling murah terlebih dahulu, guna menghemat pengeluaran awal.

2. Peralatan Usaha yang Dibutuhkan



Jika kamu memilih untuk memulai bisnis ikan hias, maka kamu juga perlu siap dengan berbagai peralatan yang dibutuhkan. Karena, dari sanalah kunci keberhasilan bisnis kamu. Beberapa peralatan bisnis ikan hias yang dibutuhkan adalah seperti akuarium, kolam pemeliharaan, jaring, pompa air, selang dan wadah, penyaring kotoran, tabung oksigen, terpal, hingga timba sebagai aksesoris yang dapat mempercantik akuarium.

Nah, jika modal kamu masih terbatas, maka kamu tidak perlu membeli seluruh peralatan sekaligus. Belilah peralatan yang paling penting terlebih dahulu. Untuk selebihnya, kamu bisa mencicil sembari berjalannya bisnis.

3. Menentukan Lokasi Usaha



Tips sukses usaha ikan hias modal kecil selanjutnya adalah dengan menentukan lokasi usaha. Pilihlah lokasi yang strategis dan dapat dilihat oleh banyak orang. Selain itu, jangan lupa juga untuk membuat lokasi usaha semenarik mungkin agar orang tertarik untuk berkunjung.

Dan untuk meminimalisir *budget*, kamu bisa mulai dari menggunakan lahan depan rumah atau menyewa ruko dan kios dengan harga sewa yang murah. Tetapi, tentunya terletak di

lokasi yang strategis, karena dari sanalah kunci keberhasilan bisnis yang tengah kamu jalankan.

4. Mempelajari Berbagai Hal Mengenai Ikan Hias



Setiap bidang bisnis pastinya memiliki teknik dan strateginya masing-masing. Tak terkecuali bisnis ikan hias. Selain kamu harus mengetahui tentang peralatan apa saja yang dibutuhkan di dalam bisnis ikan hias, kamu juga perlu mempelajari berbagai hal mengenai budidaya ikan hias itu sendiri, seperti cara membeli bibit, perkembangbiakan, hingga memberi pangan.

Dengan begitu, walaupun masih pemula kamu juga bisa meminimalisir kegagalan dan mengembangkan bisnis dengan lebih sukses, karena pengetahuan yang kamu miliki sudah cukup banyak.

5. Promosi



Perlu diketahui bahwa melakukan promosi tidak selalu membutuhkan *budget* yang besar lho. Dengan kekuatan dari media sosial yang ada saat ini, hal tersebut bisa kamu manfaatkan untuk mengiklankan bisnis yang kamu buat tanpa perlu mengeluarkan uang sepeserpun.

Kamu bisa mulai membuat akun Instagram untuk bisnis dan mengikuti berbagai akun komunitas pecinta ikan hias yang juga memiliki akun Instagram. Setelah itu, kamu bisa mulai mengirimkan pesan secara langsung untuk beriklan.

Tak hanya itu, kamu juga bisa mulai bergabung ke perkumpulan pecinta ikan hias dan menjalin relasi sebanyak-banyaknya. Dengan menjalin hubungan yang baik yang disertai dengan komunikasi yang intens, dapat dipastikan bahwa bisnis kamu secara perlahan bisa berkembang.

Ditambah lagi kita juga tidak boleh lupa dengan *the power of mouth-to-mouth* atau kekuatan dari mulut ke mulut. Sekali ada pelanggan yang merasa puas dengan produk dan pelayanan yang kamu berikan, maka besar kemungkinannya pelanggan tersebut akan merekomendasikan kepada teman atau kerabat yang tengah mencari ikan hias untuk dibeli.

Guppy ; Alternatif Budidaya Ikan Hias Lahan Sempit

Julius Deliawan

<https://www.instagram.com/kompasianacom>



Bagi peng-hobby ikan hias, ikan Guppy adalah salah satu pilihan yang menarik. Coraknya yang beragam, dan pemeliharannya relatif mudah. Penggemar ikan ini terdiri dari beragam kalangan. Mulai dari anak-anak, hingga orang tua. Memelihara ikan Guppy dalam jumlah besar di aquarium memberikan sensasi tersendiri. Terlebih di saat banyak orang mulai menggemari aquascape. Ikan ini juga menjadi salah satu yang perlu diperhitungkan untuk menambah keindahan. Realitas tersebut berdampak positif pada upaya peningkatan budidayanya. Sebab jenis ikan ini jelas memiliki nilai ekonomis yang cukup signifikan.

Budidaya ikan hias jenis Guppy, tidak membutuhkan lahan yang luas. Bisa dilakukan hanya dengan menggunakan aquarium, tentu untuk skala rumahan. Beda jika Anda ingin mengembangkannya menjadi skala besar. Keahlian yang diperlukan pun, ramah bagi pemula. Bagi Anda yang memiliki sedikit waktu sekalipun. Tingkat keberhasilannya relatif tinggi ; artinya ikan yang dipelihara dapat hidup dan berkembang biak. Sehingga cocok bagi mereka yang memiliki lahan terbatas, dan berniat memiliki usaha sampingan. Tetapi syarat awalnya mesti dipenuhi, Anda suka ikan hias.

Sebagai penggemar ikan hias, dan sedang belajar budidaya ikan ini, saya tidak mengalami kesulitan yang berarti. Meski saya masih harus belajar lebih banyak untuk mengenal berbagai jenis Guppy, dan jenis-jenis mana saja yang mudah terserap pasar dengan harga yang lumayan. Tetapi untuk itu, saya juga sangat terbantu dengan banyaknya komunitas online penggemar ikan Guppy. Misalnya ; Komunitas Guppy Bekasi, Komunitas Guppy Indonesia, Komunitas Guppy Pemula, Guppy Snekekiss Kediri dan masih banyak lagi

group sejenis di social media. Keberadaan mereka sangat membantu pemula seperti saya ini.

Awalnya saya hanya menggunakan bak-bak container ukuran 60 liter, dan aquarium. Hanya dalam beberapa bulan saja, Guppy saya terus berkembang, meski jenisnya campur aduk tidak karuan. Niatnya kan baru belajar, jadi saya pikir yang lainnya nanti sambil jalan. *Learning by doing*-lah. Setelah itu baru saya memilah-milah berdasarkan jenisnya. Sebab menurut perbincangan di group, yang harganya lumayan adalah Guppy dengan strain-strain murni (jenis murni/jelas keturunannya). Sementara yang ramai di pasar, apalagi anak-anak adalah warna-warna yang terang mencolok.

Jika Anda juga berniat mencoba, salah satu link web yang mengupas tata caranya adalah alamtani.com. Karena ikan ini mudah dibudidayakan, maka bukan tidak mungkin ikan ini akan mengalami *trend*. Seperti halnya tanaman atau jenis ikan lain. Seperti Koi, Louhan, Mas Koki dan lainnya. Terlebih jika terfasilitasi dengan semakin banyaknya kontes-kontes ikan Guppy di berbagai daerah.

Cara Ampuh Budidaya Ikan Guppy Di Lahan Sempit

Ditulis [ikanesia](https://www.ikanesia.id) Juni 13, 2020

<https://www.ikanesia.id>

Ikan Guppy adalah salah satu ikan hias yang mudah untuk berkembang biak dan memiliki corak warna yang elegan. Habitat asli ikan ini adalah danau dan sungai yang memiliki air yang tenang. Ikan jenis ini juga bisa bertahan hidup di air payau yang memiliki kadar garam yang tinggi.

Corak ikan guppy yang beragam warna ini membuatnya menjadi salah satu ikan hias favorit banyak orang. Ikan guppy juga sangat cocok dipelihara di aquarium aquascape.

Kalian bisa melakukan budidaya ikan Guppy untuk menambah pundi pundi rupiah walaupun tidak mempunyai lahan yang luas.. Yuk simak ulasan selengkapnya tentang cara mengembangbiakkan ikan guppy di lahan yang terbatas.



Cara Mudah Untuk Budidaya Ikan Guppy

1. Memilih Indukan



Perbedaan Ikan Guppy Jantan Dan Betina

Apabila kalian ingin merawat ikan guppy maka hal pertama yang penting dilakukan adalah dengan memilih indukan yang unggul. Kalian bisa membedakan jantan dan betina melalui penampakan fisik ikan tersebut. seekor ikan guppy betina akan memiliki bentuk yang bulat dengan warna yang cenderung kusam dan tidak memiliki sirip yang

menjumpai. Sedangkan ikan Guppy jantan akan memiliki warna yang kontras dan terang sementara tubuhnya akan langsing.

Umumnya ukuran tubuh ikan betina akan jauh lebih besar dibandingkan ikan jantan. Untuk bisa mengembangbiakkan ikan guppy maka alangkah baiknya untuk memilih indukan yang sudah berumur empat bulan. Warna dan bentuk ikan guppy sangatlah ditentukan oleh faktor genetis, sehingga kalian harus benar benar memperhatikan warna tubuh ikan tersebut. Agar menghasilkan Peranakan yang lebih baru, cobalah untuk menyilangkan induk guppy.

2. Wadah Untuk Ikan Guppy

Setelah memilih indukan untuk budidaya ikan guppy, persiapkan alat yang dibutuhkan untuk budidaya ikan ikan guppy. Karena kalian ingin budidaya ikan guppy di lahan terbatas maka wadah untuk pemijahan ini bisa berupa akuarium kecil, atau ember plastik. Setidaknya ada empat fungsi dari masing masing wadah tersebut untuk mengembangbiakkan ikan guppy. Diantaranya adalah untuk memisahkan induk, sebagai tempat pemijahan, tempat penetasan dan tempat pendederan.

Untuk luas dan ukuran dari wadah ini bisa bermacam macam dan tentunya disesuaikan dengan banyaknya ikan yang dipijahkan. Sedangkan untuk ketinggian wadah ini umumnya akan memerlukan minimal 30 cm kecuali untuk pendederan yang akan memerlukan wadah lebih dari 50 cm. Hal ini untuk menampung banyak sekali telur telur yang dihasilkan dari hasil pemijahan

3. Melakukan Pemisahan Induk

Sebelum dipijahkan, maka ada baiknya indukan jantan dan betina dipisahkan terlebih dahulu. Tempatkan ikan pada wadah yang terpisah dan sudah diisi dengan air bersih dan diganti setiap satu hingga tiga kali sehari. Pergantian air tidak perlu dilakukan secara menyeluruh, namun cukup mengeluarkan sepertiga air dan menambahkan dengan air baru. Berbeda jika melakukan proses pemberokan pada umumnya.

Pemisahan ini sendiri dilakukan dengan tetap memberikan makan secara rutin. Berikan makanan ikan berupa daphnia atau moina sebanyak dua kali sehari. Hal ini akan sangat berguna agar indukan tetap fit dalam proses pemijahan. Hasil dari pemijahan pun akan semakin meningkat dan membuat kalian memiliki aneh ikan guppy yang beraneka ragam dan beraneka warna.

4. Melakukan Pemijahan Ikan Guppy

Ada beberapa hal yang harus kalian persiapkan sebelum melakukan proses pemijahan. Pertama persiapkan wadah pemijahan dan isilah dengan air bersih yang telah diendapkan selama kurang lebih 24 jam. Kalian juga harus memperhatikan kedalaman air dalam ember agar budidaya ikan guppy berhasil. Umumnya pastikan jika kedalaman air untuk tempat pemijahan sekitar 25 cm.

Pemijahan ikan guppy sendiri bisa dilakukan secara satu persatu atau dengan cara massal. Pemijahan massal akan lebih dianjurkan supaya hasilnya bisa lebih banyak, lebih cepat, ekonomis dan jauh lebih praktis. Untuk melakukan pemijahan secara massal maka pastikan komposisi pemijahan massal antara ikan jantan dan betina 1:5. Namun bila kalian ragu, maka gunakan komposisi 1:2 saja.

5. Penetasan Benih

Jika kalian sudah selesai melakukan pemijahan pada ikan guppy maka langkah selanjutnya adalah mempersiapkan penetasan benih. Penetasan benih ini biasanya akan diberi aerasi. Pemberian aerasi pada wadah usahakan untuk tidak terlalu kuat agar tidak mengganggu larva ikan. Selalu jagalah kualitas air dengan cara mengganti sepertiga air baru setiap satu hingga tiga hari sekali sebagai langkah sukses untuk ternak ikan guppy.

Ikan guppy sendiri merupakan ikan yang melahirkan sehingga embrio tumbuh di dalam perut hingga siap untuk dilahirkan. Lama kehamilan ikan ini terhitung selama tiga hingga empat minggu setelah proses pemijahan. Ciri ciri ikan guppy yang telah hamil bisa terlihat setelah dua minggu sejak pemijahan. Kalian bisa melihatnya dengan adanya tanda warna gelap di bagian bawah anus atau bekas melahirkan.

6. Pendederan Benih / Pembesaran Burayak Ikan Guppy

Kolam pendederan ikan guppy sebaiknya diletakkan di ruangan yang terbuka. Sinar matahari akan diperlukan untuk membentuk warna yang cemerlang pada tubuh ikan guppy tersebut. Biasanya para pembudidaya akan menggunakan bak semen berukuran 1 kali 0,5 meter sebagai wadah pendederan. Karena lahan terbatas kalian juga bisa menggunakan ember yang agak luas dalam hal pendederan ini. Tambahkan beberapa tanaman air seperti hydrilla atau eceng gondok yang memiliki fungsi sebagai tempat untuk berteduh.

Jangan lupa untuk memberikan aerasi pada kolam dengan air setinggi 40 cm. Air juga perlu untuk diperbarui setiap tiga hari sekali untuk menghasilkan ternak ikan guppy yang berkualitas. Untuk pakan yang bisa diberikan pada anak ikan yang masih berumur lima hari adalah artemia atau bisa juga menggunakan kuning telur yang direbus dan dihancurkan. Setelah sedikit besar maka kalian bisa memberikan udang renik atau kutu air yang sudah disaring. Saat lebih dari 20 hari, barulah berikan kutu air tanpa disaring atau cacing sutera.

Kesimpulan Cara Ternak Ikan Guppy Di Lahan Sempit

Memang melakukan bisnis ikan guppy sangatlah menggiurkan karena akan mendapatkan banyak sekali keuntungan. Salah satu keunggulan lain dari memelihara ikan guppy adalah bisa di kembangbiakkan di lahan yang sempit. Hal ini tentu kabar baik bagi kalian yang ingin memelihara ikan yang cantik tanpa bingung untuk mengembangbiakkannya. Budidaya ikan hias Guppy bisa dilakukan di aquarium yang bisa diletakkan di dalam rumah.

Memelihara ikan guppy juga tidak memerlukan waktu yang ekstra. Meskipun begitu tingkat keberhasilannya relatif tinggi. Sehingga ikan ini dapat hidup dan berkembang biak dimana saja dan sangat cocok untuk kalian yang memiliki lahan terbatas. Kalian bisa menggunakan bak bak kontainer yang berukuran 60 liter dan sebuah aquarium. Namun meskipun begitu hasil peranakan ikan guppy akan aman banyak dan memiliki beragam warna.

Budidaya ikan guppy di lahan sempit akan terus berkembang sehingga akan menghasilkan anakan yang beragam. Ada banyak sekali jenis jenis ikan guppy yang mesti kalian kenali mulai dari ikan guppy yang mirip dengan koi louhan, mas koki dan lain sebagainya. Terlebih lagi jika di daerah kalian terdapat agenda perlombaan ikan guppy, tentu hal ini sangat menguntungkan untuk mengembangkan ikan guppy secara massal.

Itulah beberapa cara yang bisa kalian lakukan untuk melakukan ternak ikan hias Guppy yang memiliki banyak sekali warna yang menarik. Wajib sekali bagi kalian yang sangat gemar memelihara ikan untuk memahami macam macam jenis ikan dan cara mengembangbiakkan ikan guppy yang benar. Sehingga kalian akan mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda dari penjualan dan kontes ikan tersebut.

Solusi Lahan Sempit! Berikut Cara Budidaya Ikan Guppy di Ember

<https://starfarm.co.id/cara-budidaya-ikan-guppy-di-ember>

Ikan guppy merupakan salah satu jenis ikan hias bertubuh mungil dan menarik yang sangat mudah dibudidayakan. Bahkan, ikan ini bisa dikembangkan dengan cara budidaya ikan guppy di ember.



Ikan guppy tidak membutuhkan ruang yang besar alias bisa dibudidayakan di tempat sempit. Selain itu, pembudidayaannya sangat mudah, praktis dan tidak memakan banyak biaya. Selain sebagai hobi, Anda bisa memanfaatkan kelebihan ini untuk menambah penghasilan.

Cara Budidaya Ikan Guppy di Ember

Ikan guppy tergolong sebagai ikan hias yang sangat populer. Warna-warna tubuhnya menciptakan pemandangan menarik saat ikan-ikan ini memenuhi akuarium. Ikan guppy juga tergolong ikan yang mudah beradaptasi. Mereka cukup kuat untuk ditempatkan di mana saja.

Cara budidaya ikan guppy di ember adalah salah satu cara terpraktis bagi Anda yang terhalang tempat saat ingin beternak ikan ini. Ikan guppy sangat bisa ditenakkan dan beranak pinak meski hanya diletakkan di dalam ember. Ini adalah cara-caranya:

1. Pilih Indukan Berkualitas

Langkah pertama adalah memilih indukan ikan guppy yang baik dan berkualitas. Mutu induk akan berpengaruh terhadap keberhasilan budidaya. Gunakan bibit unggulan yang sehat, tidak cacat, lincah serta bibit ikan guppy tidak stress.

Induk Guppy betina memiliki bentuk tubuh lebih bulat dengan warna yang membosankan. Mereka juga tidak memiliki sirip. Sedangkan induk guppy jantan bertubuh ramping dengan warna cerah dan kontras.

2. Pilih Ember yang Tepat

Budidaya kali ini akan dilakukan di dalam ember. Anda harus mempersiapkan ember yang besar supaya induk guppy bisa berenang dengan bebas. Jumlah indukan dalam satu ember harus dibatasi dan tidak boleh terlalu banyak.

Ember yang paling tepat untuk budidaya ikan guppy adalah yang sekiranya bisa menampung air setinggi 40 cm. Lebarnya bisa menggunakan ember dengan lebar sekitar 1 meter. Usahakan untuk memiliki lebih dari 1 ember sebelum budidaya.

3. Pemberian Pakan Indukan

Pemberian pakan adalah salah satu hal yang harus diperhatikan dalam budidaya ikan guppy. Ikan mungil ini membutuhkan makanan berprotein tinggi supaya bisa tumbuh dengan baik dan maksimal.

Anda bisa memberikan pakan alami atau pakan instant. Contoh pakan alami yang baik untuk ikan guppy adalah jentik nyamuk, mikro worm, cacing sutera dan lain sebagainya. Sedangkan pakan instant adalah berbagai macam pellet.

Perhatikan pula proses pemberian pakan terhadap ikan guppy. Jangan terlalu banyak atau memberikan pakan berlebih untuk mereka karena kebutuhan konsumsinya juga tidak banyak. Pakan yang kebanyakan hanya akan membuat air menjadi keruh.

4. Proses Pemijahan

Cara budidaya ikan guppy di ember selanjutnya adalah menunggu proses pemijahan induk guppy selesai. Proses pemijahan bisa berlangsung dengan bantuan peternak. Jangan menyatukan induk jantan dan betina secara langsung.

Anda bisa meletakkan induk betina di pagi hari kemudian disusul induk jantan pada sore harinya. Proses pemijahan berlangsung selama kurang lebih 4 – 7 hari. Setelah terjadi pemijahan, pindahkan induk betina ke tempat lain.

Anda harus merawat induk betina secara intensif. Pemberian pakan tidak boleh kurang atau kebanyakan. Guppy betina membutuhkan banyak nutrisi untuk menumbuhkan embrio di perutnya. Tunggulah hingga induk melahirkan anak guppy.

5. Jaga Kualitas Air

Dalam membudidayakan ikan guppy dalam ember, Anda harus memperhatikan kualitas air yang menjadi tempat tinggalnya. Ikan ini membutuhkan air bersih dan beroksigen. Air ember setidaknya harus diganti 3 hari sekali.

Air ember tempat telur diletakkan harus bersih dan mempunyai ventilasi. Jangan menggunakan aliran yang deras agar tidak mengganggu larva. Anda bisa menambahkan tanaman air untuk meningkatkan kadar oksigen.

Itulah 5 cara budidaya ikan guppy di ember yang bisa Anda pelajari dan praktekan. Setiap langkahnya sangat mudah dilakukan dan tidak membutuhkan keterampilan khusus. Jika Anda berhasil, kegiatan ini bisa dijadikan ladang penghasilan.

6 Cara Budidaya Ikan Guppy Di Ember

Aly Mansur

<https://arenahewan.com/cara-budidaya-ikan-guppy-di-ember>

Ikan guppy adalah sejenis ikan hias yang memiliki tubuh mungil dengan sisik yang indah di sekeliling tubuhnya. Karena hal tersebut, maka banyak orang yang tertarik untuk memelihara ikan mungil ini dan bahkan ada beberapa orang membudidayakannya untuk menambah pundi-pundi penghasilan mereka.

Pada umumnya budidaya ikan guppy atau ikan lainnya menggunakan aquarium sebagai wadahnya, namun karena beberapa kondisi menjadikan ember sebagai alternatif terbaik dalam memelihara ikan hias tersebut. Dan berikut ini cara budidaya ikan Guppy di ember yang bisa anda terapkan.

1. Pemilihan Indukan Ikan Guppy

Langkah pertama sebelum memulai budidaya pastinya adalah menyiapkan indukan dari ikan guppy tersebut. Pemilihan bibit terbaik pastinya menjadi pilihan yang utama agar nanti hasilnya tidak mengecewakan.

Pastikan anda memilih indukan dengan kualitas unggul, lalu setelahnya masuk dalam proses pemijahan untuk mendapatkan benih yang bagus pastikan indukan dalam kondisi sehat dan tidak stress. Untuk kejadian seperti ini juga bisa didapati dalam cara memelihara ikan hias dalam toples.

2. Tempat Indukan

Sesuai dengan judulnya, dalam melakukan proses budidaya ikan guppy ini anda tidak akan menggunakan wadah berupa aquarium, melainkan hanya sebuah ember. Yang dibutuhkan dalam budidaya ikan guppy ini adalah airnya tenang dan memiliki suhu teduh atau suhu ruang.

Selain itu, pastikan juga jika ember yang anda gunakan ini memiliki ukuran besar, agar nantinya bisa berenang dengan bebas. Ini menyesuaikan dengan banyak dan ukuran dari ikan tersebut, semakin besar dan banyak jumlah ikan yang ada dalam wadah, maka juga harus semakin besar.

Untuk ukuran ember yang ideal ini sendiri mampu menampung air sebanyak 40 cm dengan lebar ideal mencapai 1 meter. Di sekitarnya bisa anda letakkan tanaman seperti enceng gondok maupun tanaman hias lain yang aman, dan pastikan anda memiliki lebih dari satu ember sebelum beternak ikan guppy ini.

3. Makanan Ikan Guppy Agar Cepat Besar

Setelah wadahnya siap, maka langkah selanjutnya adalah pemberian pakan ikan guppy tersebut. Bagi mereka yang sudah terbiasa beternak ikan guppy ini pasti sudah tahu, jika ikan tersebut membutuhkan protein alami untuk bisa bertumbuh dengan baik.

Nah untuk mendapatkan sumber protein tersebut, maka para peternak ini bisa memberinya cacing sutera, artemia, jentik nyamuk, mikro worm, atau pellet biasa. Anda silahkan memilih salah satu makanan dari daftar tersebut saja, dan jangan berlebihan.

Pada dasarnya bukan cuman itu saja, melainkan ada berbagai macam jenis pakan alami untuk ikan terbaik yang bisa anda kasih terhadap ikan Guppy ataupun ikan jenis lainnya. Selain lebih murah, pakan ini lebih menyehatkan dibanding pakan instant.

4. Cara Budidaya Ikan Guppy

Setelah semua persiapan sudah selesai, lantas langkah selanjutnya adalah mengetahui cara budidaya ikan guppy di ember. Pastinya dalam merawat ikan guppy yang baik ini dimulai dari memperhatikan habitat atau tempat tinggal dalam hal ini adalah air.

Pastikan anda mengganti air ini tiga hari sekali agar oksigen didalam air ini tetap terjaga. Dan ketika kekurangan oksigen, berikut ini beberapa cara mengatasi ikan kekurangan oksigen yang harus anda segera terapkan.

Selain itu, hal lain yang harus diperhatikan pula adalah soal pakannya, dimana anda jangan memberikan makanan terlalu banyak pada ikan guppy ini, dan pastikan pakan yang diberikan tersebut kondisinya sudah bersih. Sesaat setelah proses pemijahan selesai, pisahkan juga antara jantan dan betinanya.

5. Penyebab Kegagalan Dalam Budidaya ikan guppy

Tentu dalam melakukan setiap usaha ini memiliki resikonya masing-masing, begitupun dengan budidaya ikan guppy ini. Sebenarnya untuk budidaya ikan guppy ini memang cukup gampang jika anda melihat dan memahami poin-poin yang ada diatas tadi.

Namun terkadang hal sederhana namun cukup fatal dilakukan oleh peternak tanpa disadari sehingga membuat kegagalan dalam membudidayakan ikan tersebut. Akan tetapi walaupun gagal tidak akan fatal dan rugi banget layaknya kendala dalam beternak bebek. Salah satu penyebabnya yang sering terjadi adalah kebersihan air. Selain itu, tidak memisahkan antara ikan guppy jantan dan betina saat proses kehamilannya tersebut juga bisa menyebabkan calon anak dari ikan guppy tersebut gagal berkembang.

6. Harga Ikan Guppy

Setelah mengetahui beberapa cara budidaya ikan guppy, pasti banyak yang penasaran ingin memulai usaha ikan tersebut. Meski sebenarnya tidak terlalu mahal seperti ikan hias air tawar termahal ini, akan tetapi tingginya peminat menjadikan ikan guppy menjadi salah satu peluang bisnis yang cukup menjanjikan.

Untuk harga ikan guppy ini cukup lumayan di pasaran, mulai dari puluhan ribu bahkan hingga ratusan ribu, semua tergantung dari jenis dan kualitas dari ikan itu sendiri. Dan walaupun ingin sang raja ikan hias, bisa mencari tau dalam jenis ikan arwana berikut.

Nah itu tadi sedikit ulasan tentang cara budidaya ikan guppy di ember yang bisa dibagikan untuk anda semua. Dan masih banyak lagi jenis – jenis ikan hias air tawar lainnya yang dapat anda pelihara ataupun ternak sebagai mengisi waktu luang sekaligus buat berbisnis untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Ciri-Ciri Ikan Guppy Hamil, Perawatan Hingga Persiapannya

Ikan guppy adalah salah satu jenis ikan yang memiliki tampilan fisik yang indah dan menarik. Dimana ini merupakan salah satu spesies ikan yang bisa berkembang biak dengan proses pembuahan internal, alih-alih melakukan pembuahan eksternal.

Jika kebetulan anda memiliki ikan guppy jantan dan betina dalam satu wadah atau aquarium, maka bisa dipastikan jika beberapa ikan betina bakalan hamil nantinya. Nah jika anda penasaran, maka dapat melihat ciri-ciri ikan guppy hamil sebagai berikut.

Tanda-tanda Pada Ikan

1. Perut Buncit

Ciri-ciri ikan guppy hamil ini sebenarnya cukup mudah untuk diketahui, karena memang untuk kehamilan dari salah satu jenis ikan hias yang mudah beranak ini sangat mudah dilihat, sehingga anda bisa lebih mudah untuk mengetahui peliharaan itu sedang berkembang biak.

Seperti manusia, saat ikan guppy ini hamil maka si betina bakal terlihat mengembung dan membesar perutnya. Namun jangan salah, bisa jadi perubahan fisik pada tubuh ikan ini bisa disebabkan oleh udara, bukan karena kehamilannya.



Ikan Guppy Hamil

Namun jika benjolan pada tubuhnya tersebut berlangsung selama beberapa minggu, maka kemungkinan besar ikan guppy anda ini memang sedang hamil. Jika tubuh ikan anda nampak besar dan berbentuk kotak, maka ikan tersebut akan segera bertelur.

Membutuhkan waktu kurang lebih sekitar satu bulan untuk anak ikan guppy ini bisa lahir. Dan ketika sudah lahir dan mungkin anda butuh perawatannya dengan mudah, bisa ikuti cara memelihara ikan hias dalam toples berikut.

2. Bercak Lebih Gelap

Selain pada bagian perutnya, anda juga bisa memperhatikan bercak yang terdapat pada bagian dekat bokong ikan tersebut dalam beberapa minggu. Jika bercak tersebut memiliki

warna yang lebih gelap dibandingkan sebelumnya, maka bisa dipastikan jika ikan guppy anda ini memang sedang hamil.

Sebelumnya, bercak pada bokong ikan guppy ini biasanya memiliki warna orange atau lebih gelap, namun selama masa kehamilannya maka bercak ini pun warnanya bakalan berubah menjadi lebih gelap nanti. Untuk berbagai macam perubahan seperti ini harus dikenali dengan baik oleh anda yang budidaya ikan guppy.

3. Bintik-bintik Kecil

Ciri-ciri ikan guppy hamil lainnya adalah jika anda melihat adanya bintik-bintik kecil pada area bercak kehamilan ikan tersebut. Perlu anda ketahui jika bintik-bintik kecil ini merupakan mata dari bayi-bayi ikan guppy yang ada didalam perutnya.



Bayi Ikan Guppy

4. Kontraksi

Ciri-ciri lain jika ikan guppy anda sedang hamil ini bisa dilihat dari kontraksi dari tubuh ikan tersebut. Kontraksi yang dimaksud ini bakalan terlihat seperti otot-otot yang kencang kendur pada bagian tubuh ikan tersebut.

Dan kontraksi ini bisa saja terjadi berulang kali selama ikan tersebut dalam masa bertelur. Nah untuk detail mengenai ciri fisik dari ikan guppy anda hamil, maka bisa simak daftarnya sebagai berikut:

- Warna ikan memudar
- Punggung ikan melengkung
- Sebagian insang bakal tetap terbuka
- Kebiasaan makan dari ikan guppy berubah, kadang rakus kadang juga tidak sama sekali
- Sifat ikan bisa jadi lebih agresif dan bergairah
- Ikan bakal sering berkeliling di sekitar pemanas
- Bentuk dari perut ikan guppy terlihat seperti persegi

Perawatan ikan guppy Hamil

Jika anda memiliki ikan guppy yang kebetulan sedang hamil, pastinya ikan tersebut membutuhkan nutrisi yang cukup guna menopang dirinya serta kembang biaknya. Akan tetapi kini ikan tersebut tidak akan bisa memakan porsi besar dalam satu waktu.

Hal ini dikarenakan di bagian dalamnya terdapat calon anaknya yang tengah dikandung, dan untuk takarannya anda berikan makan 3 sampai 5 porsi kecil sepanjang hari untuk mendulang asupan gizinya. Yang mana untuk langkah seperti ini kurang lebih sama seperti cara memberi makan ikan cupang.

Berikan serpihan makanan berukuran kecil agar nanti tidak banyak sisa makanan yang bisa mengotori wadahnya. Dengan memberikan serpihan makanan yang berkualitas, maka sudah cukup untuk memberikannya energi.

Anda juga bisa memberikan tambahan berupa spirulina serta beberapa cacing darah beku atau kering. Itu dikarenakan cacing juga termasuk golongan jenis makanan ikan cupang agar cepat besar, dan itu juga berlaku untuk ikan hias guppy.

Persiapan Melahirkan

Penting untuk anda lakukan yakni memisahkan ikan guppy yang sedang hamil dari koloninya, atau bisa juga dipindahkan ke akuarium khusus untuk persiapan lahiran.

Selain itu, siapkan juga akuarium khusus untuk memindahkan induk ikan dalam melakukan proses pemulihan sebelum kembali ke akuarium koloninya.

Keberadaan tangki atau akuarium khusus ini sangat penting agar nantinya anakan ikan guppy tidak dimakan oleh induknya atau koloninya. Perlu di ingat, jika sudah dipastikan ikan guppy anda hamil, maka ada waktu satu bulan untuk anda menyiapkan akuarium cadangan sebagai persiapan lahiran.

Kurang lebih seperti itulah pembahasan mengenai ciri-ciri ikan guppy hamil mulai dari kondisi fisik hingga teknik perawatannya dalam melakukan persiapan melahirkan. Selain guppy, ada banyak sekali jenis jenis ikan hias air tawar yang mudah untuk anda pelihara.



PENUGASAN

Tugas 1

Mencari informasi (ruang lingkup, peluang dan keberhasilan serta kegagalan usaha budidaya ikan konsumsi/hias) melalui kunjungan lapang, wawancara pelaku budidaya pembenihan ikan di wilayah sekitar.

Tujuan

Peserta didik diharapkan mampu:

- ✓ Menjelaskan ruang lingkup budidaya di wilayah sekitar
- ✓ Menjelaskan peluang usaha pembenihan ikan konsumsi/hias
- ✓ Menjelaskan factor-faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan dalam usaha pembenihan ikan

Media

- ✓ Alat tulis
- ✓ Buku/kertas

Langkah-langkah

- ✓ Bacalah uraian materi di atas dengan seksama
- ✓ Buatlah daftar pertanyaan untuk ditanyakan pada saat wawancara/kunjungan lapang pada pelaku budidaya

Tugas 2

Buatlah rencana usaha budidaya pembenihan ikan hias (ikan guppy)

Tujuan

Peserta didik diharapkan mampu:

Membuat rencana usaha pembenihan yang tepat berdasarkan informasi yang didapat setelah melakukan wawancara dengan pelaku budidaya pembenihan/petugas dinas perikanan

Media

- ✓ Alat tulis
- ✓ Buku/kertas

Langkah-langkah

Bacalah uraian materi di atas dengan seksama

- ✓ Carilah dan kunjungi pelaku budidaya pembenihan ikan atau dinas perikanan yang ada
- ✓ di lingkungan anda!

- ✓ Wawancarailah, mintalah tips atau strategi pada pelaku budidaya pembenihan ikan/petugas dinas perikanan untuk memulai usaha pembenihan ikan.

Tugas 3

Buatlah budidaya ikan hias (ikan guppy) secara berkelompok atau perorangan